

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Dalam proses belajar mengajar tentunya tidak akan lepas dari sarana dan prasarana, betapa susahnyanya jika dalam belajar mengajar dengan memakai sarana prasarana yang amat sangat terbatas, secara tidak langsung hasil pendidikan atau tujuan pendidikan sulit sekali maksimal. Begitu juga sebaliknya jika dalam proses belajar mengajar dapat terfasilitasi dengan baik, maka kemungkinan besar tujuan pendidikan akan tercapai dengan maksimal. Meskipun sarana dan prasarana bukan menjadi kunci utama pendidikan, tetapi paling tidak sarana dan prasarana ikut andil dalam pencapaian tujuan pendidikan. Belajar mengajar sebagai proses terjadi manakala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dan murid sebagai pelajar. Sebagaimana dalam bukunya Nana Sujana yang mengatakan bahwa: “dalam interaksi tersebut harus terdapat empat unsur utama yaitu adanya tujuan pengajaran, adanya bahan-bahan pengajaran, adanya metode atau alat (sarana dan prasarana) pengajaran dan adanya penilaian untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pengajaran”.¹

¹ Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1980), 11.

Suatu pengajaran tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka ada beberapa hal yang merupakan komponen-komponen yang perlu diperhatikan agar proses pendidikan berjalan dengan baik, termasuk sarana prasarana itu sendiri. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai sulit rasanya untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan baik.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaannya.

Untuk menunjang pelaksanaan proses pendidikan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses belajar-mengajar diperlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan. Agar fasilitas yang ada memiliki nilai daya guna yang tinggi diperlukan pengelolaan dan pengaturan yang jelas dan untuk itu perlu kiranya setiap personil memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam manajemen sarana dan prasarana. Menurut E. Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* bahwa:

Sarana prasarana yang ada disekolah perlu dikelola dengan baik melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen sarana prasarana.

Oleh karena itu manajemen sarana prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.²

Menurut Suryosubroto dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, kegiatan manajemen sarana prasarana meliputi:

1. Proses perumusan dan perumusan kembali pokok kebijakan umum
2. Proses pemberian, pembagian, dan penggunaan wewenang
3. Proses perencanaan
4. Proses pengorganisasian
5. Proses penganggaran
6. Proses kepegawaian
7. Proses pelaksanaan
8. Proses pelaporan
9. Proses pengarahan, bimbingan dan pengendalian³

Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan mampu mendayagunakan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Eka prihatin dalam bukunya *Teori administrasi Pendidikan* bahwa:

Manajemen sarana prasarana merupakan kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah secara tepat guna dan sasaran.⁴

SMP Negeri I Kertosono merupakan salah satu sekolah negeri yang unggulan di daerah Nganjuk. Sekolah ini sedang merencanakan beberapa program pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana, mulai dari proses pengadaan sarana dan prasarana, pembenahan sarana dan

² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), 49-50.

³ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 8-9.

⁴ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 58.

sarana yang sudah dimiliki, serta perbaikan manajemen sarana dan prasarana. Proses manajemen sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi sebagai upaya peningkatan mutu sekolah. Dalam hal fasilitas SMP Negeri I Kertosono merupakan lembaga yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap diantaranya, gedung sekolah yang nyaman, letak yang strategis, ruang kegiatan belajar mengajar yang memenuhi standart, perpustakaan yang didalamnya terdapat buku-buku yang lengkap, serta pembelajaran berbasis IT yang sekarang tahap proses pelaksanaan. Telkomnet di kabupaten Nganjuk telah memberikan fasilitas ke SMP Negeri 1 Kertosono berbentuk sambungan internet, sehingga siswa SMP Negeri 1 Kertosono telah terbiasa menggunakan internet sebagai media belajar ataupun yang lain yang bisa mendukung pembelajaran.

Berdasarkan realitas di atas, peneliti tertarik untuk meneliti. Peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: *"Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan DI SMP Negeri I Kertosono"*.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kami memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri I kertosono?

- b. Bagaimana Pendayagunaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri I Kertosono?
- c. Bagaimana Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan Di SMP Negeri I kertosono?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan rumusan masalah di atas, maka tujuannya adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri kertosono?
- b. Untuk mendiskripsikan Pendayagunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri I kertosono?
- c. Untuk mendiskripsikan Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri I kertosono?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pendidikan Dapat memberikan kontribusi pemikiran (positif) bagi lembaga pendidikan dalam penerepan manajemen sarana prasarana pendidikan di sekolah.
- b. Bagi peneliti memberikan tambahan khazanah dalam pemikiran baru yang berkaitan dengan implementasi manajemen sarana prasarana pada lembaga pendidikan.

- c. Bagi dunia pendidikan Dapat memberikan informasi tentang manajemen sarana prasarana di sekolah serta menyadarkan kita bahwa pendidikan akan mampu mewujudkan nilai-nilai yang diembannya, manakala pendidikan itu dengan konsep manajemen yang bagus, salah satunya dengan manajemen sarana prasarana pendidikan.